

## **SOSIALISASI PROGRAM DANA USAHA KESEHATAN MASYARAKAT (DUKM) DI DESA KURIPAN CISEENG, BOGOR**

**Sri Utaminingsih, Arif Hidayat, Rohman Abdurrahman, Abdul Razak,**

**Ferry Kurniawan**

**Dosen Universitas Pamulang**

**Email : dosen00456@unpam.ac.id**

### **Abstrak**

Kesehatan merupakan layanan sosial dasar bagi masyarakat, selain itu kesehatan juga dapat dijadikan sebagai investasi masyarakat dalam mengembangkan pembangunan baik dibidang ekonomi, pendidikan serta berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya di Desa Kuripan Ciseeng Bogor. Selain itu hasil yang diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya dana usaha kesehatan masyarakat (DUKM), karena kesehatan merupakan pelayanan sosial maka dari itu dalam penyelenggaraan layanan kesehatan perlu dilaksanakan dengan cepat dan tanggap serta biaya bukan menjadi suatu hambatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga tidak ada lagi ketidak merataan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Ilmu yang didapatkan dari kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan dapat diterapkan dalam kehidupan.

**Kata Kunci : Kesehatan, Dana, Masyarakat**

### **Abstract**

*Health is a basic social service for the community, besides that health can also be used as a community investment in developing development both in the fields of economy, education and plays an important role in increasing quality human resources. This Community Service is expected to contribute to the development and application of science to society. The method used in this service is in the form of expository, namely the delivery of material verbally, it is hoped that this activity can provide understanding to the community, especially in Kuripan Ciseeng Village, Bogor. In addition, the expected result of the implementation of this activity is an increase in public knowledge about the importance of public health business funds (DUKM), because health is a social service, therefore health services need to be implemented quickly and responsively and costs are not an obstacle to getting services. health so that there is no more inequality in the community in getting health services. The knowledge gained from this activity is expected to be able to contribute to society and can be applied in life.*

**Keywords: Health, Funds, Society**

### **A. PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupannya, tidak terlepas baik itu masyarakat yang berada di kota maupun di desa. Maka dengan demikian

pelayanan kesehatan merupakan fasilitas sosial yang harus ada ditengah kehidupan masyarakat. Kesehatan pada hakikatnya merupakan investasi baik dalam hal untuk mendukung pembangunan ekonomi masyarakat serta memiliki peran yang

penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan, hal tersebut harus dipandang sebagai investasi mengingat kesehatan dirasa penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam indeks pembangunan manusia (IPM), kesehatan pun menjadi salah satu komponen baik dibidang pendidikan maupun pendapatan.

Dalam ruang lingkup pembangunan kesehatan, lingkup pembangunan kesehatan masyarakat menyangkut kepentingan masyarakat luas, maka dari itu dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan pemerintah memiliki andil yang cukup besar. Namun terkadang karena keterbatasan sumber daya pemerintah, maka potensi masyarakat pun harus digali dan ikut sertakan dalam mengupayakan penyelenggaraan layanan kesehatan tersebut. Dengan demikian, dalam hal mengupayakan penyelenggaraan layanan kesehatan masyarakat memiliki andil yang cukup besar pula.

Seperti yang kita ketahui bahwa dewasa ini biaya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan jauh dari kata terjangkau, untuk itu masyarakat perlu mengupayakan pembangunan kesehatan ini. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Perlunya pembangunan dibidang kesehatan ini, tentunya harus terlaksana secara efektif dan efisien, bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, Dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan dibutuhkan anggaran yang cukup dan teralokasi secara adil. Pendanaan yang cukup besar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan ini terkadang menjadi hambatan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang

efektif, efisien, bermutu serta merata. Maka dari itu, diperlukan sumber pendanaan lain selain dari pemerintah, dalam hal ini masyarakat harus mampu menjadi pioner dalam hal pendanaan pembangunan kesehatan agar penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak terhambat karena keterbatasan biaya. Dengan demikian masyarakat harus mulai merencanakan pendanaan untuk keperluan pembangunan kesehatan. Berdasarkan latar belakang di atas, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi yakni dengan judul PKM **“Sosialisasi Dana Usaha Kesehatan Masyarakat (DUKM)”**

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat di Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor ini yaitu dengan metode sosialisasi penyuluhan kepada masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang Dana Usaha Kesehatan Masyarakat (DUKM).

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, pertama tahapan perisapan. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi survei awal pada tahap ini dilakukan survei ke Desa Kuripan Ciseeng Bogor. Kemudian, Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Setelah itu kemudian dilanjutkan penyusunan bahan/materi sosialisasi dana usaha kesehatan masyarakat. Tahap yang kedua yakni Pelaksanaan kegiatan, tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai dana usaha kesehatan masyarakat. Ketiga, tahap penyuluhan, tahap penyuluhan untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan

yaitu, (1) Metode Ceramah, Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya mengetahui upaya kesehatan yang dapat dilakukan masyarakat salah satunya yakni dengan adanya Dana Usaha Kesehatan Masyarakat. (2) Metode Tanya Jawab, sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan mengenai Dana Usaha Kesehatan Masyarakat. (3) Metode Simulasi ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dengan memberikan contoh kegiatan yang dilakukan dalam mekanisme penyelenggaraan Dana Usaha Kesehatan Masyarakat.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya dana usaha kesehatan masyarakat (DUKM), karena kesehatan merupakan pelayanan sosial dasar bagi masyarakat, seperti yang kita ketahui menurut UU Kesehatan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 pasal 1 menerangkan yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.



**Gambar 1** Peserta PKM  
Sumber : *Dokumentasi Penulis*

Maka keberadaan kesehatan ditengah masyarakat mutlak adanya,

dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit walaupun pemerintah sudah berupaya memaksimalkan kinerjanya perusahaan di bidang pemeliharaan kesehatan, seperti Akses, Taspen, dan Jamsostek. Maka dengan demikian untuk golongan masyarakat yang dianggap *golongan masyarakat kecil* dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, masalah ini menjadi lebih pelik, karena berhubung dalam manajemen pelayanan kesehatan tidak saja terkait beberapa kelompok manusia, tetapi juga sifat yang khusus dari pelayanan kesehatan itu sendiri.

Namun karena semua lapisan masyarakat berhak melakukan pemeliharaan kesehatan dengan mendapatkan pelayanan kesehatan dari pemerintah, pelayanan Kesehatan yakni rancangan yang digunakan untuk membagikan fasilitas secara berkelanjutan kepada rakyat maupun masyarakat. Maka dari itu pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat harus menjadi perhatian yang khusus, pembiayaan dalam penyelenggaraan kesehatan dewasa ini harus menjadi tanggung jawab bersama bagi masyarakat yang dengan saling bahu-membahu untuk bersama-sama, dengan demikian alur dari Dana Usaha Kesehatan masyarakat ini dibuat dengan sedemikian rupa, yang tujuannya untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengumpulan dana untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan.



## Gambar 2 Alur Dana Usaha Kesehatan Masyarakat Sumber : Dokumen Penulis

Alur dana usaha kesehatan masyarakat yang pertama yakni mengkoordinasikan program dengan Pusat layanan kesehatan masyarakat (Puskesmas) setempat mengingat bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan masyarakat yang mengutamakan upaya promotif dan preventif. Kemudian melakukan iuran yang dihimpun dari masyarakat, dari iuran masyarakat ini tentunya akan terkumpul dana untuk keperluan masyarakat yang selanjutnya disalurkan untuk layanan kesehatan di puskesmas yang meliputi pertolongan pertama, pemeriksaan kesehatan dan loket khusus.

Setelah hal tersebut kemudian adanya kunjungan rutin hal ini tentunya untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan kunjungan rutin ini dapat dilakukan dengan memberikan layanan kesehatan untuk balita dan lansia.

Alur dari dana usaha kesehatan terbut tentunya diselaraskan dengan sasaran dari program dana usaha kesehatan masyarakat ini, sasaran dari adanya program ini tentu adalah masyarakat setempat, perlu kita ketahui bahwa sebagai cara penyelenggaraan dan penjelasan pemeliharaan kesehatan berkesinambungan dengan mutu yang terjamin dan bertujuan melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Adanya program dana usaha kesehatan masyarakat ini dapat dijadikan sebagai jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat jaminan ini merupakan landasan bagi setiap penyelenggaraan upaya pemulihan

kesehatan yang berasaskan usaha bersama dan kekeluargaan dan pembiayaannya dilaksanakan secara pra-upaya.

Dengan adanya DUKM ini yang merupakan suatu upaya pemeliharaan kesehatan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang diselenggarakan berdasarkan asas usaha bersama dan kekeluargaan dengan pembiayaan secara pra upaya dan bertujuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Ciri khas DUKM adalah dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk uang atau modal dan benda yang dikelola oleh masyarakat untuk kepentingan dan kesehatan masyarakat sendiri.



Dengan adanya kegiatan ini, setiap masyarakat diwajibkan mengetahui program dari dana usaha kesehatan masyarakat (DUKM) serta memahami bagaimana alur, sasaran serta tujuan dari adanya program tersebut. Sehingga tujuan dari adanya kegiatan PKM ini dapat terwujud yakni dengan meningkatnya kesadaran serta bertambahnya pengetahuan masyarakat

mengenai pentingnya dana usaha kesehatan masyarakat (DUKM), karena kesehatan merupakan pelayanan sosial maka dari itu dalam penyelenggaraan layanan kesehatan perlu dilaksanakan dengan cepat dan tanggap serta biaya bukan menjadi suatu hambatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga tidak ada lagi ketidak merataan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Ilmu yang didapatkan dari kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dan dapat diterapkan dalam kehidupan.

Untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk memahami tujuan serta keunggulan dari program dana usaha kesehatan masyarakat (DUKM) ini maka diperlukan juga sosialisai lebih lanjut baik dari pemerintah desa setempat maupun dari lembaga kesehatan setempat.

Semoga kedepannya dosen Universitas Pamulang dapat meningkatkan pembinaan lanjutan terkait hal-hal yang diperlukan di masyarakat.

#### **D. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan lancar dan tertib. Walaupun dilaksanakan ditengah pandemi covid-19 ini, tapi pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, dalam kegiatan PKM kali ini masyarakat merasa antusias karena di tengah pendemi covid-19 ini yang mana negeri kita sedang dilanda unrgensi didunia kesehatan dengan diselenggarakannya pengabdian dibidang kesehatan ini menjadi hal yang sangat dinantikan oleh warga setempat.

Suksesnya kegiatan ini dikarenakan adanya keterlibatan pihak-pihak yang sudah mendukung dan ikut berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pengabdian

ini. Tim pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya di desa Kuripan kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang beserta staf dan Program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan dalam membantu proses administrasi maupun dukungan lainnya sehingga kegiatan PKM ini dapat berjalan baik.

#### **REFERANSI**

- Eliana, ,& Sri Sumiati,. 31 Maret 2020 "Konsep Kesehatan Masyarakat" (<https://pediailmu.com/kesehatan/konsep-kesehatan-masyarakat/> diakses pada desember 2020 )
- Pak Dosen, 7 November 2020. "Pelayanan Kesehatan" (<https://pakdosen.co.id/pelayanan-kesehatan/>)
- Rinaldhi Iwong Ari & Muhammad Ali Sodik. January 26, 2021 "Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan" IIK STRADA INDONESIA.
- UU Kesehatan Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009